

Efektivitas Program e-Kinerja Dalam Layanan Penyelenggara Pemerintahan Berbasis Elektronik Di Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo

**Disusun oleh :
Nafisa Kamelia Al Hisyam
(212020100057)**

**Dosen Pembimbing :
Isna Fitria Agustina, S.Sos., M.Si**

**Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Agustus 2025



PENDAHULUAN

E-Government

Pelaksanaan reformasi birokrasi di Indonesia telah mendorong pemerintah untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam upaya menciptakan pemerintahan yang lebih terbuka, efisien, dan profesional. Bentuk nyata dari transformasi ini adalah implementasi *e-Government*, yaitu penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan publik serta tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Salah satu wujud nyata dari upaya ini adalah penggunaan aplikasi *e-Kinerja*, yaitu sebuah sistem digital yang dirancang untuk mencatat, memantau, dan mengevaluasi kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) secara transparan, akuntabel, dan terukur.

Dasar Hukum

Pemerintah menetapkan **Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018** tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebagai pijakan utama dalam transformasi digital birokrasi. Selanjutnya, untuk mendukung akuntabilitas dan kinerja pegawai aparatur sipil negara (ASN), diterbitkan **Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2019** tentang Penilaian Kinerja ASN. Peraturan ini diperkuat kembali dengan diterbitkannya **PermenPAN RB No. 6 Tahun 2022** yang mengatur sistem manajemen kinerja ASN berbasis digital, khususnya dalam penggunaan aplikasi *e-Kinerja*. Dalam aturan ini, penilaian kinerja dilakukan secara berkala (triwulan, semester, dan tahunan), dan setiap pegawai diwajibkan menyusun serta melaporkan *Sasaran Kinerja Pegawai* (SKP) secara sistematis dan terukur.

E-Kinerja

Aplikasi ini digunakan oleh seluruh ASN untuk mengisi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), laporan tugas aktivitas harian, rencana aksi, hingga realisasi kinerja yang nantinya akan dinilai secara berkala oleh pimpinan. Sistem ini dirancang agar setiap pegawai bertanggung jawab secara mandiri atas kinerja yang dilaporkan, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan kinerja pegawai tahun 2025, Kelurahan Pucang menetapkan sejumlah indikator capaian seperti pengembangan kompetensi ASN, kualitas layanan administrasi, serta pengelolaan keuangan dan aset. Tabel di samping menunjukkan ringkasan sasaran kinerja pegawai Kelurahan Pucang.

Dasar Hukum E-Kinerja

Pelaksanaan *e-Kinerja* di Kelurahan Pucang mengacu pada **PermenPAN RB Nomor 6 Tahun 2022**, yang menekankan pentingnya ekspektasi kinerja dan umpan balik langsung dari atasan secara periodik. Namun dalam pelaksanaannya, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti kurangnya pemahaman teknis oleh sebagian pegawai senior, serta kendala jaringan internet yang belum sepenuhnya stabil.

Tabel 1 Laporan Sasaran Kinerja Pegawai Kelurahan Pucang

No	Indikator kinerja individu	Pegawai yang dinilai
1	Jumlah pengembangan kompetensi ASN yang diikuti	Sekretaris Kelurahan
2	Jumlah layanan umum yang terfasilitasi	
3	Nilai indeks kepuasan masyarakat	
4	Jumlah laporan pertanggungjawaban keuangan yang efektif	
5	Prosentase serapan anggaran	
6	Prosentase kebutuhan urusan rumah tangga dan perlengkapan kantor yang tercukupi	
No	Indikator kinerja individu	Pegawai yang dinilai
1	Melakukan pembinaan terhadap petugas satlinmas	Kasi Pemerintahan
2	Jumlah kegiatan pengembangan kompetensi ASN yang diikuti	
3	Melaksanakan pembinaan lembaga kemasyarakatan	
4	Melaksanakan pelayanan terkait waris, sengketa tanah dan kependudukan	

Sumber : Pemerintah Kelurahan Pucang 2024

METODE

Jenis Penelitian

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan Teori

Penelitian ini mengacu pada konsep efektivitas menurut Duncan (Steers, 2003), terdiri dari 3 indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik **observasi, dokumentasi, dan wawancara.**

Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu menganalisis Efektivitas Program e-Kinerja Dalam Layanan Penyelenggara Pemerintahan Berbasis Elektronik di Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik ***purposive sampling***.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model analisis menurut Miles dan Huberman (2014), yaitu : **pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.**

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pucang, Kecamatan Sidoarjo.

Sumber Data

- Data Primer
- Data Sekunder

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pencapaian Tujuan

Penggunaan aplikasi e-Kinerja di Kelurahan Pucang sudah sesuai dengan dasar hukum PermenPAN-RB No. 6 Tahun 2022 dan dilengkapi menu penting seperti perencanaan kinerja, tugas aktivitas, rencana aksi, realisasi, hingga cetak laporan. Aplikasi ini memudahkan pimpinan memantau kinerja pegawai secara real time. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala, seperti pegawai yang tidak rutin mengisi data sehingga menyebabkan keterlambatan. ASN senior cenderung kurang terbiasa dengan teknologi sehingga bergantung pada operator yang lebih muda. Hambatan teknis ini membuat pencapaian tujuan program belum optimal. Diperlukan pelatihan intensif, pendampingan berkala, serta penerapan disiplin input data agar aplikasi benar-benar mendukung transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Tabel 2. Mengelola e-Kinerja

Menu	Keluaran Dokumen
Perencanaan Kinerja	Target kinerja pegawai
Tugas Aktivitas	Aktivitas pegawai bulanan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai
Rencana Aksi	Hasil target kinerja pegawai
Realisasi	Kinerja pegawai sesuai tugas pokok dan fungsi setiap triwulan, semester, dan tahunan

Sumber: Diolah oleh Pemerintah Kelurahan Pucang (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

2. Integrasi

Aspek integrasi dalam penggunaan e-Kinerja menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan sudah dilakukan tetapi terbatas dan lebih difokuskan pada admin. Proses alur informasi dari BKD ke kecamatan lalu ke kelurahan, tetapi kurang merata sehingga banyak pegawai yang hanya mengandalkan arahan dari admin. Akibatnya, ketika ada pembaruan fitur atau menu baru, sering terjadi kebingungan. Selain itu, keterbatasan teknis seperti lokasi dan fasilitas pelatihan menjadi hambatan untuk penyampaian materi yang menyeluruh. Kondisi ini membuat pemahaman pegawai terhadap aplikasi tidak merata dan menghambat efektivitas kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3. Adaptasi

Dari sisi adaptasi, perangkat yang digunakan di Kelurahan Pucang sudah cukup memadai untuk mengoperasikan aplikasi e-Kinerja, dan sistem ini mendukung transparansi pelaporan serta tambahan penghasilan pegawai. Namun, masih sering muncul masalah teknis seperti jaringan internet yang kurang stabil, serta proses unggah dokumen yang rumit. Faktor-faktor ini menghambat pelaporan real time dan memengaruhi kelancaran evaluasi kinerja. ASN dituntut memiliki inisiatif belajar sendiri karena sosialisasi hanya menyasar admin, membuat beberapa pegawai kesulitan menyesuaikan diri dengan sistem digital. Untuk meningkatkan kemampuan adaptasi, kelurahan perlu memperbaiki kualitas jaringan internet yang memadai.

SIMPULAN

Program e-Kinerja di Kelurahan Pucang telah dirancang untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi layanan pemerintahan berbasis elektronik, sudah cukup baik jika dilihat dari indikator pencapaian tujuan. Hal tersebut dilihat dari kesesuaian e-Kinerja dengan dasar hukum yang telah ditetapkan. Indikator integrasi dinilai cukup baik karena sosialisasi yang kurang intens sehingga masih rendahnya pemahaman pegawai terhadap aplikasi. Indikator adaptasi dinilai pegawai Kelurahan Pucang sudah cukup mumpuni akan tetapi terkendala sarana dan prasarana seperti jaringan internet yang kurang memadai. Upaya perbaikan telah dilakukan, namun masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan yang lebih intensif dan optimalisasi infrastruktur digital.

TERIMA KASIH

